



# KEKUATAN MENTAL JADI KUNCI

JADWAL PERTANDINGAN		
BABAK 16 BESAR		
Sabtu (30/6)		
21.00 WIB (Laga 50)	Prancis 4-3	Argentina
Minggu (1/7)		
01.00 WIB (Laga 49)	Uruguay 2-1	Portugal
21.00 WIB (Laga 51)	Spainol 2-3	Rusia
Senin (2/7)		
01.00 WIB (Laga 52)	Kroasia 4-3	Denmark
22.00 WIB (Laga 53)	Brasil 2-0	Meksiko
Selasa (3/7)		
01.00 WIB (Laga 54)	Belgia 3-2	Jepang
21.00 WIB (Laga 55)	Swedia 1-0	Swiss
Rabu (4/7)		
01.00 WIB (Laga 56)	Kolumbia 4-3	Inggris
PEREMPATFINAL		
Jumat (6/7)		
21.00 WIB (Laga 57)	Uruguay 0-2	Prancis
Sabtu (7/7)		
01.00 WIB (Laga 58)	Brasil 1-2	Belgia
22.00 WIB (Laga 60)	Swedia 0-2	Inggris
Minggu (8/7)		
01.00 WIB (Laga 59)	Rusia 3-4	Kroasia
SEMIFINAL		
Rabu (11/7)		
01.00 WIB (Laga 61)	Prancis 1-0	Belgia
Kamis (12/7)		
01.00 WIB (Laga 62)	Kroasia 2-1	Inggris
PEREBUTAN TEMPAT KETIGA		
Sabtu (14/7)		
21.00 WIB	Belgia vs	Inggris
FINAL		
Minggu (15/7)		
22.00 WIB	Prancis vs	Kroasia

**PETERSBURG**—Juara ketiga Piala Dunia 2018 akan diperbutkan dalam laga Belgia vs Inggris pada Sabtu (14/7) di Stadion Saint-Petersburg. Kali ini, mengembalikan mental menjadi 100 persen akan menjadi kunci kemenangan usai kegagalan di semi-

final. Mental adalah kunci dari pertandingan ini karena setelah gagal di semifinal, tim biasanya kehilangan separo semangatnya. Di sini pentingnya manajer untuk mengembalikan semangat para pemainnya dan membawa kemenangan ke negaranya. Inggris juga hanya punya waktu dua hari untuk mempersiapkan pertandingan ini setelah lelahnya

perandingan melawan Kroasia. Belgia punya ekstra satu hari untuk mempersiapkan pertandingan ini. Namun, kembali lagi, mental adalah kunci pada pertandingan ini. Belgia di Piala Dunia kali ini sudah mengalahkan Inggris 1-0 di fase grup, hanya saja pada pertandingan

tersebut kedua tim menurunkan pemain lapis dua. Secara statistik Belgia lebih unggul dari Inggris dan mereka menghadapi tim yang dianggap lebih baik dari Kroasia, Prancis.

The Three Lions harus bangkit karena Inggris kalah menyakitkan dari tim yang peringkatnya jauh dari mereka di FIFA, Kroasia – tim yang belum pernah memenangkan Piala Dunia. Yang lebih menyakitkan mereka unggul terlebih dahulu berkat gol Kieran Trippier. Bermain hingga babak tambahan, mereka malah kebobolan gol kedua oleh Mario Mandzukic, padahal mereka sangat meyakinkan sejak fase grup.

Dari kubu Belgia, Mereka merupakan

juara Grup G dan Inggris runner-up. Mereka juga tampil begitu meyakinkan sejak fase grup. Belgia tidak terkalahkan hingga bertemu dengan Prancis di semifinal. Mereka juga tim tersubur bersama generasi e m a s - n y a .

Kekalahan tipis 1-0 d a r i

Prancis begitu menyakitkan.

Kondisi ini juga harus dibangkitkan oleh Roberto Martinez. Pada pertandingan ini Inggris tetap mengandalkan Harry Kane merupakan top skorer hingga laga semifinal dengan enam gol, tetapi sayangnya di pertandingan terakhir dia tampil kurang meyakinkan. Langkahnya benar-benar sulit ketika menghadapi Kroasia yang dikenal kurang apik di pertahanan pada Piala Dunia kali ini. Dia perlu satu gol lagi untuk bisa mencengkeram kuat sepatu emas.

Sementara dari kubu Belgia, otak dari serangan Belgia, dia sudah memberikan satu gol dan satu assist untuk Belgia. Pengaruh De Bruyne di lapangan sangat besar. Dengan dukungan dari Eden Hazard dia akan menyuplai bola kepada Romelu Lukaku.

Dari kondisi kedua tim, Belgia dan Inggris cukup beruntung pemain mereka tidak cedera dan akumulasi kartu kuning, tetapi tentu masalah stamina akan jadi kendala. Terutama Inggris, mereka bermain total 120 menit karena harus bermain hingga babak tambahan. Inggris dan Belgia akan menurunkan skuad terbaiknya demi mendapat hasil terbaik di Piala Dunia. (sky/rak)

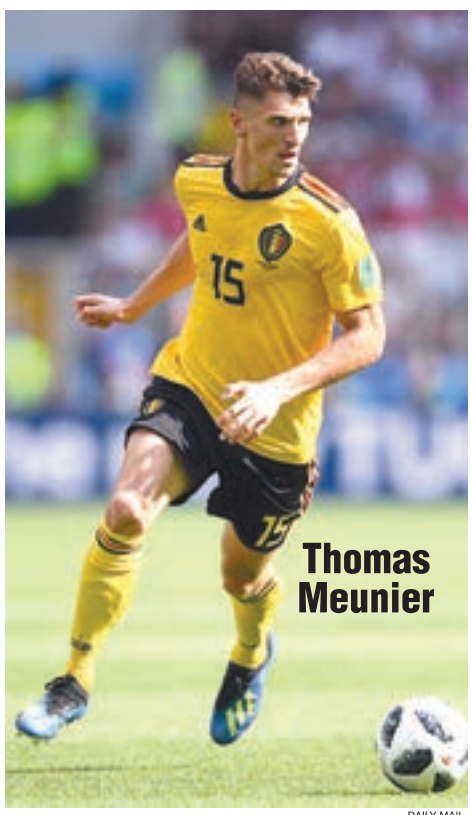
## INGGRIS DAN BELGIA MENUNGGU SEJARAH

**SAINT PETERSBURG**—Belgia dan Inggris memang kalah dari lawan mereka masing-masing di semifinal Piala Dunia 2018. Namun mereka masih bisa menorehkan sejarah pada pertandingan perebutan tempat ketiga. Sebab sepanjang sejarah keikutsertaan mereka di Piala Dunia, Belgia dan Inggris sama-sama belum pernah finis di posisi tersebut. Padahal, Belgia dan Inggris pernah mentas di fase tersebut.

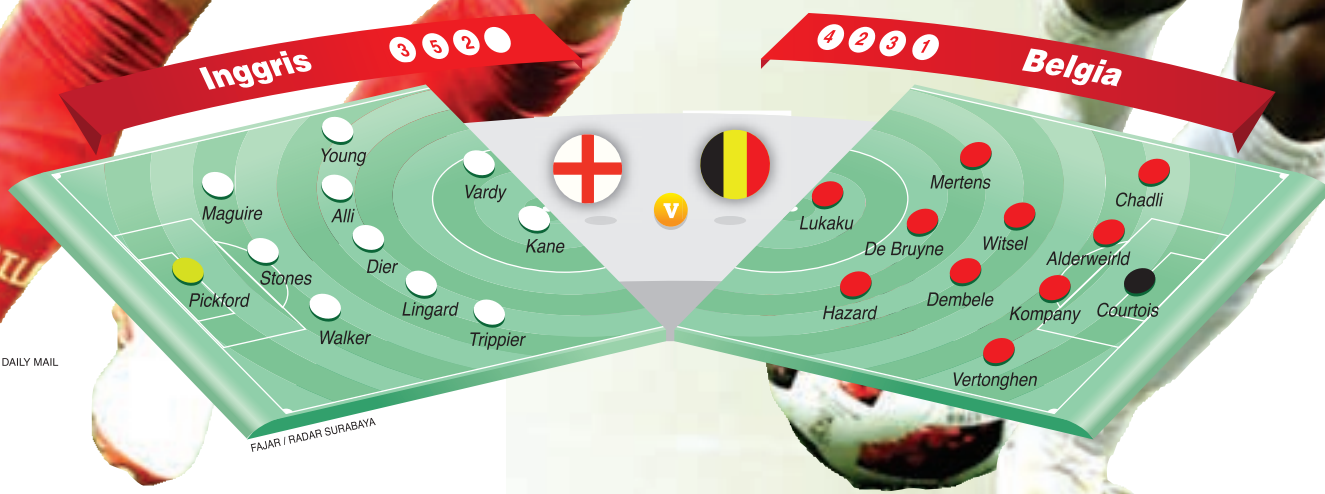
Belgia tampil di perebutan posisi ketiga Piala Dunia 1986. Akan tetapi, Belgia saat itu takluk 2-4. Setelah menahan Prancis 2-2 hingga waktu normal berakhir, mereka harus rela takluk 2-4 setelah Les Bleus –julukan Prancis– mencetak dua gol tambahan di masa perpanjangan waktu lewat Bernard Genghini dan Manuel Amoros.

Sementara itu, Inggris tampil di babak perebutan posisi ketiga pada Piala Dunia 1990. Saat itu, The Three Lions –julukan Inggris– takluk 1-2 dari tuan rumah Italia. Setelah menahan Italia 1-1 hingga menit 85, mereka harus rela kemasukan di menit 86.

Saat itu, gol kemenangan Italia dicetak Salvatore Schillaci lewat eksekusi penalti. Karena itu, menarik menunggu siapa yang akhirnya mencetak sejarah, apakah Inggris atau Belgia yang menjadi tim peraih tempat ketiga di Piala Dunia 2018. (iol/rak)



Thomas Meunier



## MEUNIER OPTIMISTIS KALAHKAN INGGRIS

**MOSKOW**—Setelah kehilangan peluang jadi juara, Belgia menjadikan peringkat ketiga di Piala Dunia 2018 sebagai sasaran. Mengakhiri turnamen dengan naik podium akan amat berarti buat The Red Devils. Ini akan menjadi pertemuan kedua antara Belgia dan Inggris di Piala Dunia 2018. Kedua tim sebelumnya sudah berhadapan di babak penyisihan grup, yang dimenangi Belgia dengan skor 1-0.

"Kami lebih baik daripada Inggris. Memenangkan pertandingan bukanlah sebuah kewajiban, tapi kami ingin melakukannya. Minimal kami harus merebut peringkat ketiga," ujar bek sayap kanan Belgia, Thomas Meunier, yang dikutip Reuters.

"Kami mengalahkan Inggris di babak penyisihan grup dan kami bisa melakukannya lagi," tambah Meunier.

"Kami menginginkan peringkat ketiga untuk diri kami sendiri, juga untuk mereka yang mendukung kami dalam beberapa tahun ini, serta untuk semua usaha yang kami lakukan dalam babak kualifikasi. Kami punya skuat yang fantastis dan bisa finis di atas podium akan berarti sesuatu," katanya.

Skuat bertabur bintang milik Belgia tak cukup untuk mengantarkan mereka menjadi juara. Tim besutan Roberto Martinez itu terdepak di babak semifinal setelah kalah 0-1 dari Prancis.

Belgia masih punya satu pertandingan lagi sebelum pulang dari Rusia. Mereka akan memperebutkan tempat ketiga dengan Inggris pada pertandingan di Saint Petersburg Stadium, Saint Petersburg, Sabtu (14/7). (opl/rak)

## HARRY KANE TAK ANTUSIAS RAIH SEPATU EMAS

**SAINT PETERSBURG**—Striker timnas Inggris, Harry Kane akan menorehkan prestasi tersendiri andai mampu mempertahankan koleksi golnya dari kejaran para rival. Berbekal kolaksi enam gol, dia sangat berpeluang menyabet sepatu emas sebagai lambang pemain tersubur di gelaran Piala Dunia 2018.

Akan tetapi, Kane tak terlalu antusias menyambut peluang merebut sepatu emas. Dia menyebut, sepatu emas bukanlah trofi yang diinginkan saat bertolak dari Inggris ke Rusia untuk menggarungi Piala Dunia 2018.

"Jika mendapatkan sepatu emas, aku akan mengambilnya. Namun, itu bukanlah trofi yang kukari," kata Kane dikutip London Evening Standard.

Kapten timnas Inggris itu masih sangat kecewa oleh kegagalan lolos ke final dan merebut gelar juara. Apalagi, banyak pihak menilai tahun ini adalah kesempatan terbaik bagi The Three Lions untuk mengakhiri puasa gelar selama 52 tahun.

"Kami tahu telah membuat bangga semua orang, tapi kami ingin lebih lagi," kata dia.

Di tengah euforia yang luar biasa, timnas Inggris kandas di tangan timnas Kroasia. Dalam laga semifinal, The Three Lions takluk 1-2. Sempat unggul terlebih dahulu lewat tendangan bebas Kieran Trippier, Inggris kalah karena Kroasia membalikkan keadaan berkat dua gol dari Ivan Perisic dan Mario Mandzukic.

Kini, dengan satu laga tersisa melawan timnas Belgia di perebutan tempat ketiga, satu-satunya trofi yang bisa dipastikan adalah sepatu emas bagi Kane. Itu pun dengan catatan Romelu Lukaku gagal mencetak dua gol atau lebih. Selain itu, Antoine Griezmann dan Kylian Mbappe juga tak boleh mencetak hat-trick di laga final. (iol/rak)



Eden Hazard



Raheem Sterling



Harry Kane